

RINGKASAN

PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT MAHONI (*Swietenia macrophylla*). (Skripsi oleh Andre Ramadhan di bawah bimbingan Ir. Itang Ahmad Mahbub, M.P dan Rizky Ayu Hardiyanti, S.Hut., M.Si).

Tanaman mahoni (*Swietenia macrophylla*) dapat berkembang dengan baik di wilayah tropis dan mahoni memiliki banyak manfaat ekonomi dan ekologi pada setiap bagian tanaman. Mahoni dikenal memiliki kualitas kayu yang sangat baik dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Berat jenis kayu mahoni berkisar antara 0,53 hingga 0,72, termasuk kelas kuat III hingga kelas kuat II dan mahoni merupakan salah satu jenis kayu yang mampu mengurangi polusi udara. Sekitar 47-69% biomassa tumbuhan disimpan sebagai karbon, sehingga tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pohon peneduh. Berdasarkan manfaat diatas maka perlu adanya perbanyakan terhadap bibit mahoni.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan bibit Mahoni dan menganalisis pemberian media tanam yang paling optimal untuk pertumbuhan bibit mahoni.

Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 7 perlakuan, setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali. Dalam satu unit perlakuan terdiri dari 5 tanaman, sehingga total tanaman yang diamati adalah 175 tanaman. Perlakuan yang digunakan adalah pengaruh media tanam (p) yang terdiri 7 perlakuan, yaitu p0 : tanah (*control*), p1 : tanah + Pasir (1:1), p2 : tanah + arang sekam (1:1), p3 : tanah + *cocopeat* (2:1), p4 : tanah + *cocopeat* + arang sekam (1:1:1), p5 : tanah + *cocopeat* + Pasir (1:1:1), p6 : tanah + Arang sekam + Pasir (1:1:1). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah pertambahan tinggi, diameter, jumlah daun, berat kering akar, berat kering tajuk, data penunjang, dan analisis ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian media tanam memberi pengaruh nyata terhadap variabel pertambahan tinggi dan pertambahan diameter. Media tumbuh dengan menggunakan *subsoil* + arang sekam 1 : 1 dan *subsoil* + *cocopeat* (1:1) memberikan pengaruh terbaik terhadap pertambahan tinggi, pertambahan diameter, pertambahan jumlah daun, berat kering akar, dan berat kering tajuk.